

HOTEL RESORT DI LOMBOK UTARA TEMA: NEO-VERNAKULAR

Arie Restu Aulia¹, Lalu Mulyadi², Adhi widyarthara³

1Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak.Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

2,3 Dosen Prodi Arsitektur, Fak.Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

E-mail: restuariye@gmail.com, lalu.mulyadi@lecturer.itn.ac.id, adhiwidyarthara@gmail.com

ABSTRAK

Lombok utara adalah salah satu kabupaten pada provinsi nusa tenggara barat dengan mempunyai berbagai jenis obyek pariwisata sehingga bisa menjadi daya tarik bagi para wisatawan agar datang ke lombok utara. Oleh karena itu perancangan hotel resort di Lombok utara ini ditujukan untuk memfasilitasi para wisatawan yang difungsikan sebagai akomodasi penginapan bagi wisatawan yang datang ke Lombok utara. Pendekatan pada desain yang akan digunakan pada perancangan hotel resort Lombok utara yaitu tema neo-vernakular menggunakan penerapan elemen lokal seperti bentuk dan ornamen dari bangunan tradisional sasak. Metode perancangan yang akan digunakan yaitu metode glass box. Sehingga hotel resort ini akan dijadikan sebagai akomodasi penginapan bagi para wisatawan dengan mengadopsi bentuk arsitektur tradisional sasak dan pemakaian ornament khas sasak

Kata kunci: Hotel Resort, Lombok Utara, Neo-vernakular

ABSTRACT

North Lombok is one of the districts in West Nusa Tenggara province which has various types of tourism objects so that it can be an attraction for tourists to come to North Lombok. Therefore, the design of a resort hotel in North Lombok is aimed at facilitating tourists by functioning as lodging accommodation for tourists who come to North Lombok. The design approach that will be used in designing the North Lombok resort hotel is a neo-vernacular theme using the application of local elements such as shapes and ornaments from traditional Sasak buildings. The design method that will be used is the glass box method. So this resort hotel will be used as lodging accommodation for tourists by adopting traditional Sasak architectural forms and using typical Sasak ornaments

Keywords: Hotel Resort, North Lombok, Neo-vernakular

PENDAHULUAN

Latar Belakang

salah satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu Lombok Utara. Keindahan alam, keberagaman kuliner dan keunggulan lainnya yang dimiliki oleh Lombok Utara dapat menarik minat para wisatawan agar datang berkunjung ke Lombok Utara. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat memicu pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Kegiatan pariwisata menciptakan demand, baik berupa permintaan investasi maupun konsumsi yang pada gilirannya dapat menumbuhkan kegiatan produksi barang dan jasa.

Salah satu sarana pariwisata yang paling utama yaitu sarana akomodasi penginapan atau hotel. Pariwisata dan perhotelan merupakan dua hal yang berhubungan dekat karena pariwisata tanpa sarana penginapan merupakan suatu hal yang hampir tidak mungkin, sehingga diperlukannya sebuah sarana akomodasi yang memadai sebagai tempat untuk para wisatawan menginap. Dalam perancangannya hotel ini akan menerapkan tema neo-vernakular yaitu perpaduan arsitektur khas Lombok dengan arsitektur modern.

Pembangunan hotel atau akomodasi penginapan di daerah Lombok Utara sendiri sangat strategis dikarenakan Lombok Utara yang terkenal dengan keindahan alamnya terutama keindahan pantai sehingga para pengunjung hotel akan dapat menikmati view dari keindahan alam tersebut.

Tujuan Perancangan

Adapun pada perancangan hotel ini bertujuan untuk merancang sarana pariwisata yang dapat menjadi daya Tarik wisatawan dengan tema neo-vernakular.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta tujuan pada perancangan maka rumusan permasalahan dari perancangan ini yaitu bagaimana merancang hotel resort yang menerapkan tema arsitektur neo vernakular yang dapat menjadi daya tarik wisatawan di Kabupaten Lombok Utara?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Perancangan hotel resort di Lombok Utara akan menerapkan pendekatan neo vernakular. Pengertian tema neo-vernakular akan tertera pada table 1 dibawah ini.

tabel 1
Pengertian Arsitektur Neovernakular

No	Definisi	prinsip	sumber
1	Neo vernakular	Alah satu tema arsitektur yang merupakan penggabungan antara konsep pada pemikiran modern dengan unsur pada kebudayaan masyarakat di sekitar dengan konsep pemikiran yang dimaksud yaitu penggunaan pada material bangunan.	(Widi, 2020)
2	Neo vernakular adalah arsitektur yang lahir setelah adanya kritikan dari arsitek pada bentuk bangunan yang dominan berbentuk kubisme.	Menerapkan unsur budaya, iklim, dan lingkungan pada bentuk bangunan	(Prasetya, 2017)
3	Neo-vernakular merupakan salah satu perwakilan arsitektur vernakular akan tetapi dalam penerapannya menggunakan bahan modern	Pemakaian material modern(terkini), bentuk bangunan menggunakan bentuk arsitektur vernakular	(Rahmania et al., 2019)
4	Arsitektur neo vernakular yaitu gaya berarsitektur asli dari daerah tersebut yang dibuat oleh masyarakat pada wilayah tersebut, menggunakan material setempat, dan memiliki nilai adat maupun budaya yang disatupadukan dengan sentuhan kekinian untuk menyokong nilai pada vernakular tersebut	Penggunaan material lokal, memiliki unsur budaya/adat istiadat, dan dengan sentuhan modern.	(Fajrine et al., 2017)
5	Arsitektur Neo-Vernakular	Penyesuaian dengan kebudayaan setempat, menyesuaikan dengan iklim daerah tersebut, serta penggunaan material yang bersifat tradisional (lokal)	(Ramadani, 2021)

Sumber: Analisis, 2023

Tinjauan Fungsi

Hotel merupakan tempat melaksanakan bermacam aktivitas dikarenakan terdapatnya berbagai fasilitas sehingga dapat menunjang bermacam aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung. Hotel sendiri merupakan sebuah bagian untuk mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata (suseno et al, 2020) sedangkan Resort ialah fasilitas penginapan pada musim panas, terletak di tepi pantai ataupun terletak di daerah pegunungan yang ramai (Ratnaningrum, 2012). Selain itu resort biasa disebut dengan sanggarloka, yang dimana sanggarloka mempunyai sarana dan prasarana yang menyerupai hotel, namun lebih banyak digunakan sebagai sarana wisata seperti fasilitas makan, minum, peristirahatan, hiburan, perbelanjaan (winarso, 2020). Hotel Resort juga merupakan sebuah sarana akomodasi penginapan/peristirahatan untuk sementara yang ditujukan kepada para wisatawan, selain sebagai tempat penginapan hotel resort biasanya akan terletak pada Kawasan dengan obyek wisata seperti pantai dan pegunungan (Pratiwi,2020)

tabel 2
Studi Komparasi Kajian Fungsi Sejenis

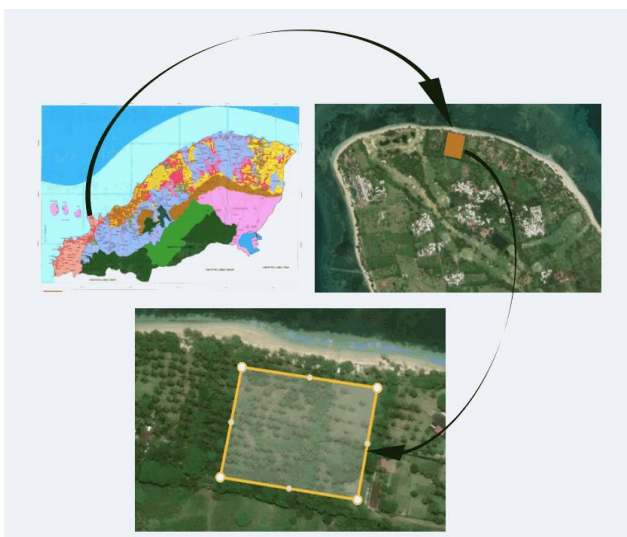
No	Parameter pembandingan	Palm beach resort	Maya ubud hotel reosrt	kesimpulan
1	aktivitas	beristirahat bersantai, makan & minum, berenang, meeting, beribadah, berolahraga	Beristirahat, bersantai, makan & minum, berolahraga, melakukan yoga, bermain tenis, spa, berenang, membaca, meeting	aktivitas utama berupa beristirahat (menginap), makan dan minum, berolahraga,

				bersantai, dan mengadakan pertemuan
2	Fasilitas	Kamar tidur (deluxe, superior dan standard), Lobby dan resepsionis, Lounge, Restaurant, Fasilitas ruang meeting, Fasilitas olahraga, Kolam renang, musholla	kamar tidur, lobby dan resepsionis, lounge, bar dan restaurant, gym and yoga, tenis court, spa, kolam renang, perpustakaan, galery kerjainan lokal, fasilitas meeting	fasilitas yang selalu ada yaitu kamar tidur, lobby dan resepsionis, lounge, restaurant, fasilitas olahraga (gym), kolam renang, fasilitas meeting dengan fasilitas pendukung berupa tempat spa, perpustakaan, tenis court

Sumber: Analisis, 2023

Tinjauan Tapak

Lokasi perancangan terletak di Jalan pantai sire, Sigar Penjalin, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Tapak merupakan Kawasan pantai dengan topografi tanah yang datar. Tapak memiliki luas 15.400 m², yang memiliki beberapa peraturan tentang tata ruang oleh pemerintah daerah Lombok utara yang terdiri dari, KDB (Koefisien Dasar pada Bangunan) tidak melebihi 60%, KLB (Koefisien Lantai untuk Bangunan) sebesar 0,8, KDH (koefisien daerah hijau) tidak kurang dari 20%, Garis Sempadan Bangunan 15 m, dan Garis Sempadan Pantai 35 m.



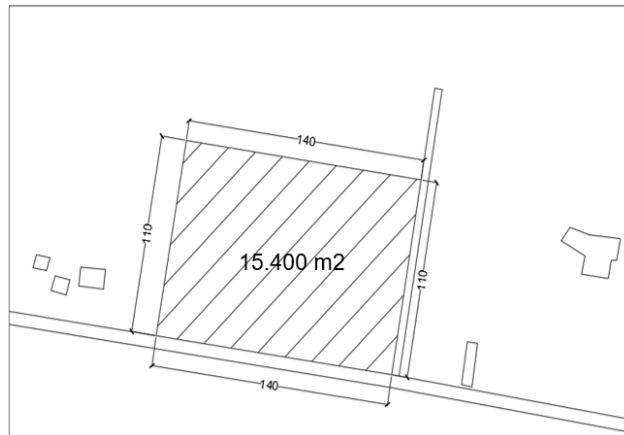
Gambar 1. Lokasi Tapak

Sumber: Analisis, 2023

Terdapat beberapa Batasan pada tapak yaitu:

- a. sebelahUtara : Pantai sire
- b. sebelah Timur : tanah masyarakat
- c. sebelah Selatan : Jl. Pantai sire
- d. sebelah Barat : tanah masyarakat

Dimensi Tapak:



Gambar 2. Dimensi Tapak
Sumber: Analisis, 2023

Programing Ruang

Programing ruang bertujuan untuk mencari dan mengetahui kebutuhan luasan dari masing-masing ruangan pada perancang hotel resort di Lombok utara:

a. Fasilitas Utama

Dibawah ini merupakan beberapa jenis ruang pada fasilitas utama yang tertera pada table 3.

tabel 3
Besaran Ruang Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Superior room	1.080
2	Deluxe room	1.200
3	Suite room	900
4	Cottage	560
Total besaran		3.740 m2

Sumber: Analisis, 2023

b. Fasilitas Penunjang

Dibawah ini merupakan beberapa jenis ruang pada fasilitas penunjang yang tertera pada table 4.

tabel 4
Besaran Ruang Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Lobby	450

2	Musholla	75
3	Restoran	143
4	Ballroom	75
5	Kolam renang	590
6	Fitness center	270
7	Spa	180
8	Café/beach bar	50
9	Tenis court	570
Total besaran		2.403 m2

Sumber: Analisis, 2023

c. Fasilitas Pengelola

Dibawah ini merupakan beberapa jenis ruang pada fasilitas pengelola yang tertera pada table 5.

tabel 5
Besaran Ruang Pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. manager	20
2	R. wakil manager	12
3	R. sekretaris	12
4	R. rapat	30
5	R. tamu	46
6	Unit staf karyawan	30
7	Toilet pengelola	20
Total besaran		170 m2

Sumber: Analisis, 2023

d. Fasilitas Service

Dibawah ini merupakan beberapa jenis ruang pada fasilitas servis yang tertera pada table 6.

tabel 6
Besaran Ruang Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. utilitas	120
2	Unit pemeliharaan dan kebersihan	75
3	Unit laundry and dry cleaning	75
Total besaran		270 m2

Sumber: Analisis, 2023

e. Ruang Luar

Dibawah ini merupakan beberapa jenis area yang terdapat pada ruang luar yang tertera pada table 7.

tabel 7
Besaran pada Ruang Luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkiran mobil	538
2	Parkiran sepeda motor	82
3	Parkiran bus	202

Total besaran **822 m2**

Sumber: Analisis, 2023

f. Total Luasan Ruang

Dibawah ini merupakan total luasan ruang dari fasilitas utama, penunjang, pengelola, servis, dan ruang luar yang tertera pada table 8.

tabel 8
Total Besaran Ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. utama	3.740
2	R. penunjang	2.403
3	R. pengelola	170
4	R. service	270
Total besaran		6.583 m2
Lahan parkir		822 m2

Sumber: Analisis, 2023

METODE PERANCANGAN



Diagram 1. Proses Perancangan

Sumber: Analisis, 2023

Metode yang digunakan dalam proses perancangan hotel resort lombok utara ini menggunakan metode penelitian glass box. penelitian glass box sendiri merupakan metode penelitian yang berpikir rasional, sistematis serta obyektif dalam memahami sesuatu secara bebas namun logis dari pertimbangan serta pikiran yang irasional (Polli et al, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

a. Konsep sirkulasi tapak

sirkulasi tapak pada bangunan hotel resort memiliki jalur masuk utama yang terdapat pada bagian kanan tapak dengan akses keluar tapak yang terdapat di area kiri tapak. Sedangkan parkir kendaraan terjadi pemisahan antara parkir motor dan parkir mobil sehingga parkir kendaraan semua pengguna lebih teratur. Lokasi area parkir terletak bersebelahan dengan jalan sehingga para pengguna hotel resort dapat langsung melihat area parkir hotel.



Gambar 3. Sirkulasi Tapak

Sumber: Analisis, 2023

b. Penataan massa bangunan

perancangan tata massa pada bangunan hotel resort ini dibagi berdasarkan fungsi dari masing-masing massa bangunan dengan bangunan berupa massa hotel yang memiliki lantai sebanyak lima lantai yang berfungsi sebagai area penerimaan hotel resort pada lantai dasar

hotel dan lantai atas hotel dijadikan sebagai area hunian. Selain itu orientasi dari seluruh hunian bagi para pengunjung akan mengarah ke pantai sehingga para pengunjung dapat menikmati view dari pantai langsung dari area hunian.

Konsep Bentuk

Ide bentuk yang dijadikan landasan pada proses perancangan bangunan hotel resort di Lombok utara ini yaitu bentuk-bentuk bangunan tradisional yang terdapat di Lombok dikarenakan tema perancangan yang menggunakan tema neo-vernakular



Gambar 4. Bale Mengina

Sumber: Senaru.Lombokutarakab.go.id,2023

Konsep Ruang

Konsep ruang yang terdapat pada bangunan hotel resort memaksimalkan suasana ruang yang berkesan tradisional. Tercapainya suasana tradisional ini didapatkan dari penerapan ornamen-ornamen khas corak sasak pada bangunan. Sedangkan tata massa ruangan akan mengikuti bentuk bangunan.



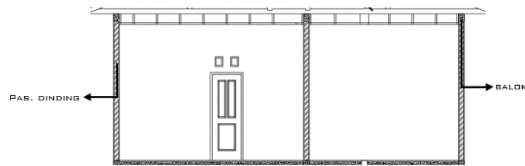
Gambar 5. Konsep Ruang Hotel

Sumber: Analisis, 2023

Konsep Struktur

- a. Struktur tengah (utama)

Struktur tengah atau utama yang akan dipakai dalam perancangan hotel resort yaitu struktur rigid frame atau rangka kaku yang terdiri dari balok, kolom dan dinding.

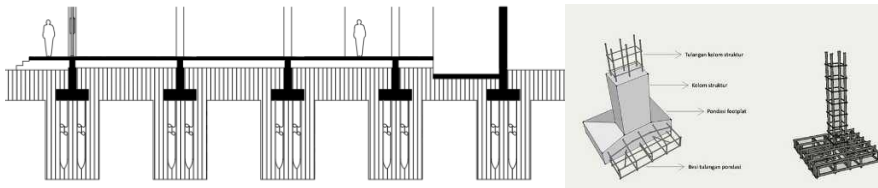


Gambar 6. Struktur Tengah Bangunan

Sumber: analisis, 2023

b. Struktur bawah

Bangunan hotel resort akan menerapkan dua jenis pondasi yaitu pondasi foot plat dan pondasi tiang pancang pada pembangunannya, pemilihan jenis pondasi foot plat dan tiang pancang ini dikarenakan dianggap lebih tepat dikarenakan metode, kelebihan, serta kecocokannya dengan keadaan kondisi tanah pada tapak

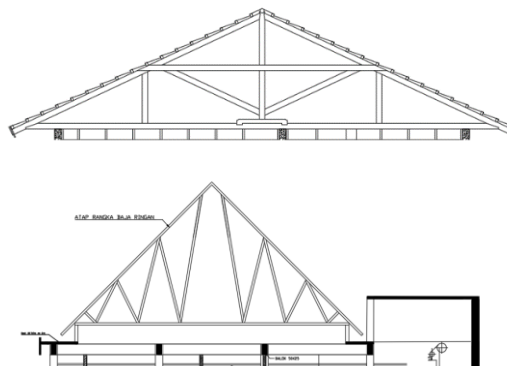


Gambar 7. Struktur Bawah Bangunan

Sumber: analisis, 2023

c. Struktur atas

Hotel resort akan menerapkan struktur atap berjenis rangka yang akan memakai material tradisional dan modern yaitu material kayu dan baja ringan. Pemakaian atap berjenis rangka ini dikarenakan memiliki kekuatan yang cukup baik, bobot yang relatif ringan, dan daya redam yang bagus



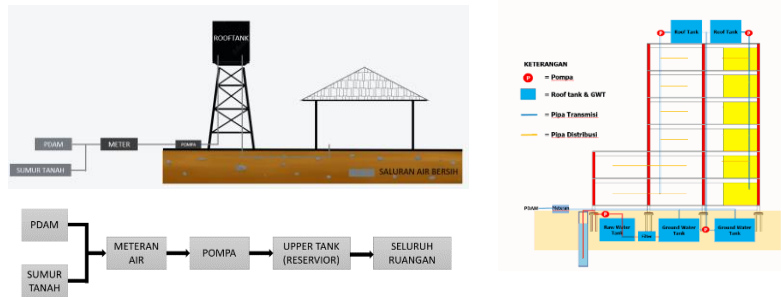
Gambar 8. Struktur Atas Bangunan

Sumber: analisis, 2023

Konsep Utilitas

a. Utilitas air bersih

System penyaluran air bersih pada hotel resort ini mendapatkan sumber air bersih utama dari PDAM. Sistem yang digunakan pada sistem saluran air bersih hotel resort ini adalah down Feed System.

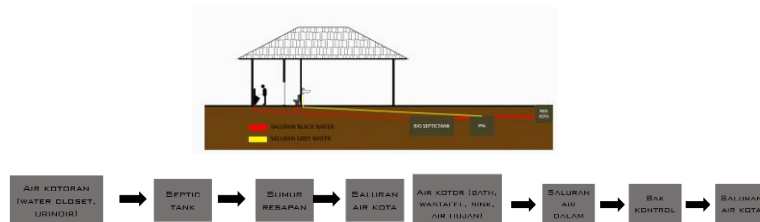


Gambar 9. Sistem Air Bersih

Sumber: Analisis, 2023

b. Utilitas air kotor

Bekas buangan air kotor umumnya terdiri dari 2 jenis, yaitu limbah yang berbentuk padat dan limbah yang berbentuk cair.

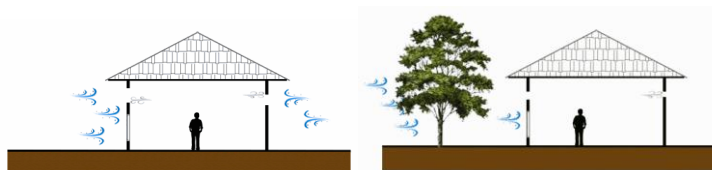


Gambar 10. Sistem Air Kotor

Sumber: Analisis, 2023

c. Penghawaan

Sistem penghawaan yang digunakan pada bangunan menerapkan 2 cara penghawaan yang terdiri dari penghawaan secara alami memanfaatkan hembusan angin dengan menggunakan system cross ventilation dan penghawaan buatan menggunakan AC pada ruangan.

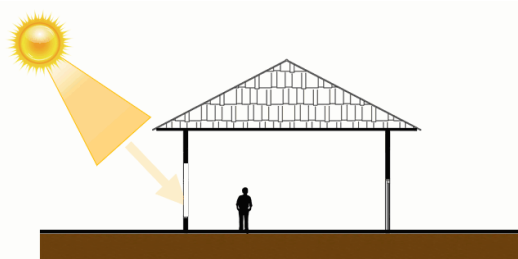


Gambar 11. Sistem Penghawaan

Sumber: Analisis, 2023

d. Pencahayaan

Bangunan hotel akan menerapkan 2 sistem penerangan atau pencahayaan yaitu pencahayaan yang alami dengan menggunakan sumber matahari dan menggunakan pencahayaan buatan dengan menggunakan lampu.

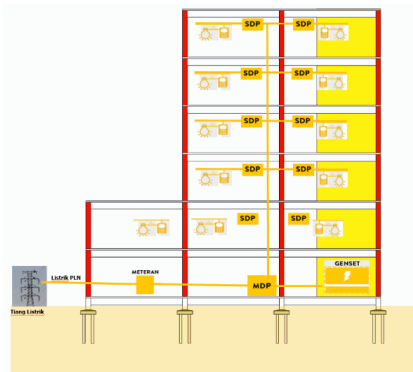


Gambar 12. Sistem Pencahayaan

Sumber: analisis, 2023

e. Elektrikal

Bangunan hotel resort menggunakan sistem elektrikal yang utama yang menggunakan sumber daya PLN dan sumber daya cadangan menggunakan genset jika sewaktu-waktu terjadi pemadaman, gangguan arus listrik dan lainnya.

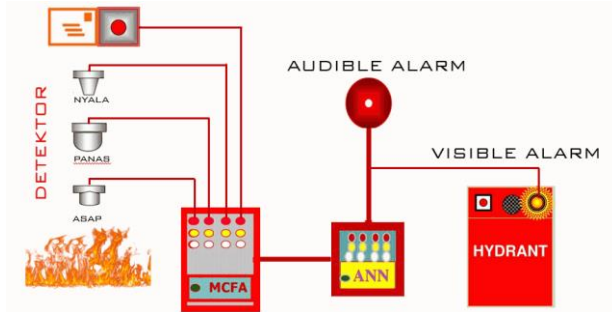


Gambar 13. Sistem Elektrikal

Sumber: Analisis,2023

f. proteksi kebakaran

Resort Hotel ini akan menggunakan sistem smoke detector, sprinkle, alat pemadam api ringan (APAR), dan juga hydrant untuk dalam ruangan Sedangkan peralatan untuk pencegahan kebakaran untuk area luar ruangan yang dapat digunakan adalah Hydrant luar dan Tabung Pemadam Kebakaran



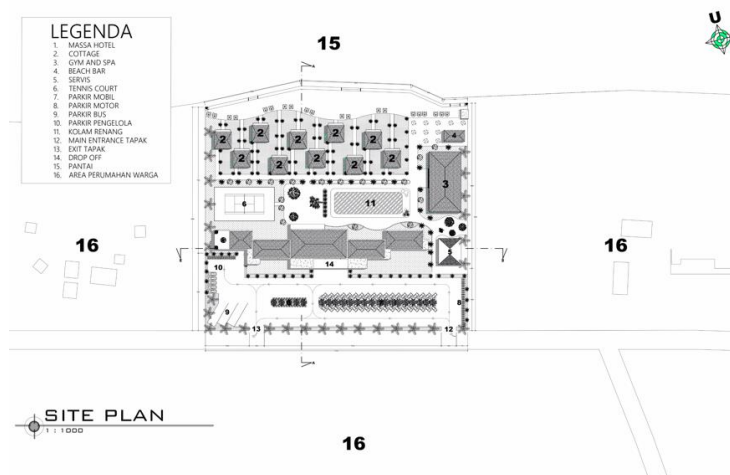
Gambar 14. Sistem Kebakaran

Sumber: Analisis, 2023

Visualisasi rancangan

a. site plan

site plan menjelaskan hubungan antara tapak dengan lingkungan sekitar serta tata massa bangunan yang dibagi berdasarkan zonasi fungsi.

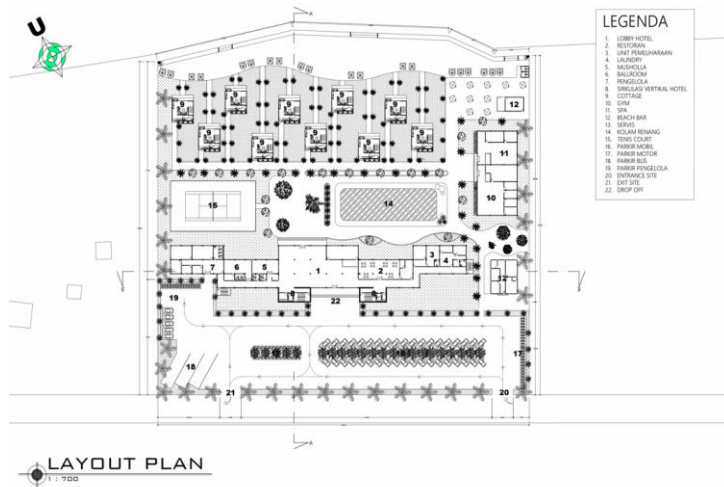


Gambar 15. Site Plan

Sumber: Analisis, 2023

b. layout plan

layout plan menunjukkan hubungan antara ruang dalam bangunan dengan ruang luar atau eksisting tapak

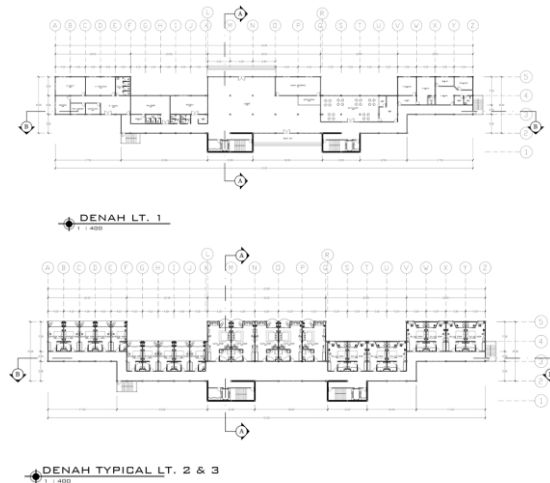


Gambar 16. Layout Plan

Sumber: Analisis, 2023

c. denah

Denah bangunan memperlihatkan hubungan dan sirkulasi antar setiap ruangan pada satu massa bangunan.



Gambar 17. Denah Lantai Bangunan

Sumber: Analisis, 2023

d. tampak

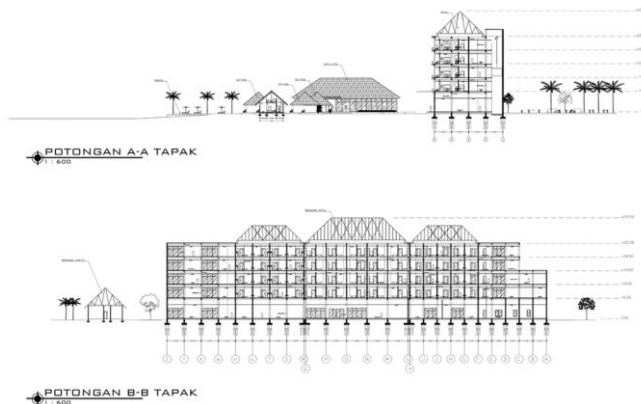
Tampak merupakan gambaran yang memperlihatkan fasad dan tampilan luar dari setiap sisi bangunan.



Gambar 18. Tampak Kawasan
Sumber: Analisis, 2023

e. potongan

potongan bangunan memperlihatkan struktur yang digunakan pada bangunan serta hubungan antar ruang pada tiap lantai bangunan.



Gambar 19. Potongan Kawasan
Sumber: Analisis, 2023

f. perspektif eksterior

perspektif eksterior merupakan gambar 3d dari bangunan yang diambil dari berbagai view pada tapak.



Gambar 20. Perspektif Eksterior

Sumber: Analisis, 2023

g. perspektif interior

interior bangunan menjelaskan tentang suasana yang ada pada ruangan di dalam hotel resort.



Gambar 21. Perspektif Interior

Sumber: Analisis, 2023

h. detail

detail arsitektur ini menjelaskan tentang penggunaan fasad yang dipakai pada perancangan hotel resort yaitu fasad dengan motif kain songket khas dari Lombok.



Gambar 22. Detail Fasad
Sumber: Analisis, 2023

KESIMPULAN

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan Hotel Resort di Lombok utara adalah sebuah sarana akomodasi penginapan untuk para wisatawan ketika berkunjung ke Lombok Utara dimana para wisatawan tersebut berada pada daerah yang jauh dari tempat tinggalnya. Penggunaan tema arsitektur neo vernakular pada perancangan hotel resort ini menerapkan perpaduan arsitektur vernakular Lombok dengan sentuhan modern yang terdapat pada bentuk bangunan dan ornament khas corak sakak pada bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajrine, G., Purnomo, A. B., Juwana, J. S., Jurusan, M., & Fakultasteknik, A. (2017). Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Stasiun Pasar Minggu. 85–91.
- Prasetya, E. Y., (2017). PUSAT PERGELARAN KESENIAN DAN KEBUDAYAAN DI YOGYAKARTA DENGAN PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR NEO – VERNAKULAR. 37–45.
- Pratiwi, B., Hartono, R., 2020. Resort Hotel di Pantai Angsana. Volume 9. NO 1.
- Polli, e. b., Gosal, P. H., Rate, J., V. (2019). Shopping mall di Amurang “Arsitektur Futuristik”
- Ramadani, R. H. Harjanto, S.T. Ujianto. B.T. 2021. Hotel Resort Kuta Mandalika. Volume 5. No 02.
- Rahmania, N., Prabowo, H., & Rosnarti, D. (2019). Komparasi Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Pada Elemen Fisik Pusat Budaya Diindonesia Dan Malaysia. Prosiding SEMINAR NASIONAL ‘Komunitas Dan Kota Keberlanjutan’, September, 326–332.
- Ratnaningrum, M. (2012). Beach Resort Hotel di Pantai Jungwok, Gunungkidul. 01-25.
- Suseno, T., Susanti. A. D., Mutiawati, M., (2020). Hotel resort di bandungan dengan pendekatan arsitektur modern. Volume 6. No 01
- Widi, C. D., & Prayogi, L. (2020). PENERAPAN ARSITEKTUR NEO – VERNAKULAR PADA BANGUNAN. Volume 3. Nomor 3.
- Winarso, A. S. Ujianto, B.T. fathony, B., 2020. Hotel Resort Desa Sawah. Volume 4. No 02.